

## PERNAH MERASA HILANG HARAP?

pernah merasa hilang harap?  
seolah asa lenyap dalam gelap,  
terjebak antara sengsara dan bumantara.

pernah merasa hilang harap?  
saat tumpuan angan sudah segan,  
memutuskan untuk semayam di temaram.

pernah merasa hilang harap?  
kala arunika menyambut, justru tangis mengikut.  
ketika dulu bak bupala, sekarang menjadi candala.  
hasrat kini melarat,  
pupus sudah eksistensi ambisi,  
menyongsong bersama kosong.

-Calliope

## IKRARMU DUPARA

Candala,  
lisanmu itu dipasung pramada,  
miliar kata diucap hanya demi prasasta,  
tiap-tiap janji dihempas samira.

Sadar, kau ini rodra!  
Berawal sundara, di ujung nelangsa.  
Di tengah sarwari aku menelan hampa,  
meraup sungkawa yang di sisa nestapa.

Nona mana sanggup memupuk derana,  
menanti basama yang terkubur, diharap kembali makmur.  
Mengundang kecamuk rindu,  
melawan gardaka yang berpacu.

Kau lelap dicumbu bagya,  
aku memojok didekap gataka.

Adika, kau jaya dengan dusta.  
Ikrarmu sebatas dupara.

-Calliope

## SELAMAT ULANG TAHUN

ramai menyeruak keadaan,  
sesak merampas kedamaian,  
hamburan konfetti dan ingar bingar obrolan keras  
terdengar.

aku masih berdiri di tengah ruang,  
mengundang mata hingga di seberang,  
memaksa riang terpanjang,  
padahal hati sungguh menggersang.

"selamat ulang tahun,"  
ucap orang bergerombol datang,  
dengan kedok sukacita dipasang.

-Calliope

## ABADI

lagi-lagi suaka duka meraba,  
riangnya hilang entah ke mana,  
bahagiannya selalu temporer;  
sementara bersama jiwa.

Yang abadi pada dirinya kini hanyalah nestapa,  
perlahan mengambil alih surai harsa.  
Nelangsa menang dalam garis perang;  
jiwanya terhempas bersama buntala cora.

-Calliope

## TERBANG DAN HILANG

Satu satu terlepas terbang  
Semakin menjauh ke titik hilang  
Satu titik, dua titik  
Ajari aku cara mengurai rintik

Pada kumpulan kala berkenalan  
Senandung tawa iringi kekalahan  
Pada mereka yang kita sebut budak  
Bersengkokol ria membalas telak

Jabat tangan semakin hangat  
Saling menguatkan kala emosi memeluk rapat  
Bejat!  
Kita berteriak lalu terkekeh bersama

Satu-satu lepas terbang  
Semakin menjauh menuju titik hilang  
Satu titik, dua titik  
Masih ada proyeksi yang belum kau ajari

Tapi kau justru semakin tinggi  
Menyudahi pertemuan pada garis hilang yang tak  
tergambarkan

Terbang

Terbang

Dan hilang

Memang kamu benar-benar hilang

-Carina